

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) dalam mengetahui proses kegiatan belajar mengajar didalam kelas. Menurut David, dkk (Tampubolon, (2014: 19) mengungkapkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan bentuk strategi dalam mendeteksi dan memecahkan masalah yang dialami pendidik dengan tindakan nyata, yaitu melalui prosedur penelitian yang berbentuk siklus (daur ulang).

Menurut Mills (Tampubolon, 2014: 18) mengungkapkan bahwa penelitian tindakan kelas (*classroom action*) adalah penelitian tindakan yang bersifat *systemic inquiry*, yaitu penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan oleh guru didalam kelas dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar peserta didik menjadi meningkat.

Menurut kedua pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pengertian dari penelitian tindakan kelas adalah bentuk strategi yang dilakukan oleh guru dalam mendeteksi dan memecahkan masalah yang ada dikelas dengan tujuan memperbaiki kinerja sehingga hasil belajar peserta didik menjadi meningkat.

Penelitian tindakah kelas tersebut dilakukan oleh peneliti dengan penerapan model CTL dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi. Dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat empat tahap yang harus dilakukan meliputi: perencanaan tindakan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*acting*), observasi (*observing*), dan refleksi (*reflecting*) yang berbentuk siklus. Kelvin (Tampubolon, 2014: 20)

#### **1. Tahap perencanaan**

tahap perencanaan ini menjelaskan mengenai bagaimana tindakan atau langkah-langkah dalam proses kegiatan belajar mengajar dikelas. Peneliti mendapatkan data awal yang diberikan guru untuk melihat hasil proses pembelajaran yang dialami oleh peserta didik, pada saat melakukan kegiatan mengamati dan melakukan observasi awal. Nilai yang didapat oleh peserta didik dapat dilihat pada tabel dibawah:

Tabel 3.1. Data Awal yang didapat dari guru

No	Nama Peserta Didik	Kriteria					Skor	KKM	Kategori	
		A	B	C	D	E			T	TT
1	Adinda	15	10	10	10	10	55	≥ 70		√
2	Setyo	10	10	10	10	10	50			√
3	Manda	20	15	15	15	10	75		√	
4	Lina	15	15	10	15	15	70		√	
5	Meira	15	10	10	10	10	55			√
6	Rahma	15	5	10	10	10	50			√
7	Jannah	10	15	10	10	10	55			√
8	Putra	20	10	15	15	15	75		√	
9	Muclas	10	15	15	20	15	75		√	
10	Rafa	10	15	15	10	15	70		√	
11	Adi	15	10	15	15	15	70		√	
12	Nazam	20	15	15	10	15	75		√	
13	Neo	20	10	10	20	10	70		√	
14	Aji	15	20	15	15	10	75		√	
15	Iful	15	10	15	15	15	70		√	
16	Hilwa	10	10	10	10	10	50			√
17	Mei	20	10	10	20	10	70		√	
18	Fita	20	10	10	20	10	70		√	
19	Riyan	20	10	15	15	15	75		√	
20	Rohman	10	20	10	20	10	70		√	
21	Utami	15	10	10	10	10	55			√
22	Sofi	20	15	10	15	10	70		√	
23	Diyah	20	10	15	15	10	70		√	
24	Wati	20	15	15	15	10	75		√	
25	Ira	10	15	10	10	10	55			√
Total							1650		68%	32%

Keterangan:

- A) Kebaruan Tema dan Makna
- B) Citraan atau pengimajinasian
- C) Kata Konkret
- D) Diksi atai Pemilihan Kata
- E) Majas atau Gaya Bahasa

Penjelasan dari tabel diatas, banyak peserta didik yang mengalami kesulitan dalam menulis puisi bebas, seperti pada : A) Kebaharuan tema, pada kriteria ini hampir semua peserta didik mendapatkan skor tinggi dan

dikatakan mampu memilih tema yang sesuai dengan alam sekitar mereka. B) Citraan atau pengimajinasian, Pada kriteria ini peserta didik mendapatkan skor dibawah nilai tinggi atau dapat dikatakan kurang mampu dalam menyusun kata atau kalimat yang sesuai dengan imajinasi mereka. C) Kata Kontret, pada kriteria ini peserta didik mendapatkan skor dibawah tinggi atau dapat dikatakan kurang mampu memperoleh kata dari obyek secara langsung. D) diksi atau pemilihan kata, pada kriteria ini peserta didik belum mencapai skor yang tinggi atau belum mampu dalam memilih kata yang sesuai dengan kondisi mereka. E) Majas/Gaya Bahasa, pada kriteria ini peserta didik mendapatkan skor kurang mampu memilih gaya bahasa dalam menguatkan puisi mereka. Dari penjabaran diatas dapat diambil kesimpulan bahwa keterampilan menulis puisi bebas, peserta didik mendapatkan skor tinggi pada salah satu kriteria namun belum mencapai skor tinggi pada kriteria yang lainnya.

## **2. Tahap Pelaksanaan**

Tahap pelaksanaan ini peneliti melakukan penelitian yang telah dibuat dan mentaati apa yang telah dirancang dalam pembelajaran dan menyesuaikan dengan rancangan peneletian yang harus dilaksanakan.

## **3. Tahap Pengamatan**

Kegiatan pengamatan dilakukan oleh peneliti yang mengarah pada proses kegiatan belajar mengajar peserta didik. Pengamatan dilakukan saat tindakan sedang berlangsung untuk mencatat kekurangan atau kelebihan agar memperoleh data yang lebih akurat dan melakukan perbaikan di siklus berikutnya.

## **4. Tahap Refleksi**

Tahap refleksi merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang telah dilakukan. Kegiatan refleksi ini dilakukan ketika peneliti sudah melakukan tindakan dan sebagai evaluasi diri sendiri (peneliti) untuk melihat pembelajaran yang dilakukan sudah sesuai dengan rancangan atau masih perlu untuk diperbaiki.

## B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian tersebut akan dilaksanakan di SD Muhammadiyah 2 Balongpanggang, yang alamatnya di Jalan Jambu No. 46 Karangsemending Kecamatan Balongpanggang Kabupaten Gresik. Penelitian ini dilaksanakan pada semester 2 (Genap) tahun ajaran 2018-2019.

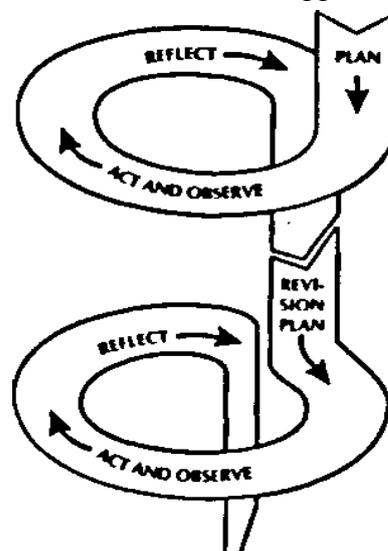
## C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah peserta didik kelas II SD Muhammadiyah 2 Kecamatan Balongpanggang Kabupaten Gresik, dengan jumlah peserta didik yang berjumlah 25 anak, yang terdiri dari 11 anak laki-laki dan 14 anak perempuan.

## D. Prosedur Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian tindakan ini terdapat dua siklus yang akan dilakukan, yang masing- masing siklus akan mengikuti tahap- tahap penelitian tindakan kelas yaitu perencanaan, implementasi tindakan, observasi, dan refleksi.

**Gambar 3.1** Model Kemmis & McTaggart (Kinani, 2013: 54)



Model PTK Kemmis & McTaggart

Dengan keterangan:

1. Perencanaan (*planning*)
2. Pelaksanaan Tindakan (*action*)
3. Pengamatan (*observation*)
4. Refleksi (*reflection*)

Dari ke empat keterangan tersebut peneliti menerapkan dalam siklus sebagai berikut:

### **1. Siklus I**

#### **a. Tahap Perencanaan**

Kegiatan yang dilakukan oleh peneliti pada tahap ini adalah dengan merencanakan persiapan kegiatan yang berkaitan dengan pembelajaran menulis puisi, dengan kegiatan antara lain:

- 1) Menentukan kompetensi inti dan kompetensi dasar.
- 2) Menyusun instrumen seperti silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), LKS, kisi-kisi, tes hasil belajar, dan media.
- 3) Menyiapkan media pembelajaran.

#### **b. Tahap Pelaksanaan Tindakan**

Dalam penelitian ini tindakan yang dilakukan dalam menulis puisi adalah:

- 1) Melaksanakan langkah-langkah pembelajaran dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun dengan menerapkan model CTL.
- 2) Melakukan tes pada akhir pembelajaran

#### **c. Tahap Pengamatan**

- 1) Proses tersebut dilakukan selama pembelajaran berlangsung. peneliti mengamati suasana dalam proses pembelajaran dan reaksi peserta didik dalam pelaksanaan menulis puisi. Aktivitas peserta didik dalam pembelajaran menjadi fokus utama dalam pengamatan.
- 2) Peneliti mencatat hambatan yang terjadi pada peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung.

#### **d. Tahap Refleksi**

- 1) Menganalisis hasil tes yang telah dicapai peserta didik.
- 2) Dalam mengetahui perubahan yang terjadi pada peserta didik, peneliti mencatat keberhasilan dan kegagalan dalam pembelajaran menulis puisi.

Berdasarkan dari hasil belajar peserta didik, jika indikator keberhasilan tercapai maka penelitian berhenti di siklus I. Namun, apabila belum tercapai indikator keberhasilannya, maka akan dilanjutkan dengan siklus II.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dengan mengumpulkan data yang didapat dari siklus I sampai siklus berikutnya, dengan menggunakan tes menulis puisi secara individu, teknik tes yang digunakan pada penelitian ini yaitu untuk mendapatkan hasil penerapan model CTL dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi bebas, yang terdapat pada subtema merawat hewan. Tes menulis puisi tersebut dilakukan untuk mengetahui seberapa mampu peserta didik menulis puisi dengan bahasanya sendiri. Sehingga tes ini diberikan kepada peserta didik di setiap akhir siklus tindakan. Pada penelitian ini, tes yang akan digunakan adalah tes menulis puisi bebas secara individu.

#### **F. Instrumen Penilaian**

Instrumen penilaian ialah suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Adapun instrumen yang digunakan adalah Lembar tes, Penelitian ini menggunakan tes menulis puisi bebas yang akan dibuat oleh peserta didik. Tes tersebut akan dilakukan disetiap akhir siklus. Pada siklus I peserta didik akan diberikan lembar soal untuk menulis puisi bebas dengan bahasanya sendiri,

#### **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data ialah kegiatan yang dilakukan oleh peneliti setelah mengumpulkan data yang didapat. Data hasil tes yang dilakukan peneliti dalam proses pembelajaran antar peserta didik yang didapatkan oleh peneliti di akhir pembelajaran.

Dalam memperoleh atau mencari nilai rata-rata rumus yang digunakan yaitu sebagai berikut:

Analisis data yang dihasilkan dalam tes

Hasil tes individu: menurut Djamarah (Umam, 2014: 3)

$$Nilai = \frac{\Sigma \text{skor yang diperoleh}}{\Sigma \text{skor maksimal}} \times 100$$

Nilai rata-rata siswa

pencapai KKM: menurut Djamarah (Umam, 2014: 3)

$$Nilai \text{ Rata - rata} = \frac{\text{Jumlah peserta didik mencapai KKM}}{\text{Jumlah peserta didik}}$$

Dengan kriteria penilaian sebagai berikut:

80-100 = Amat Baik

70-79 = Baik

60-69 = Cukup

50-59 = kurang

#### **H. Indikator Keberhasilan**

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini yaitu meningkatnya keterampilan menulis puisi bebas pada peserta didik pada kelas II di SD MUHAMMADIYAH 2 Balongpanggung. indikator tersebut dikatakan tercapai jika hasil pembelajarannya sebagai berikut: Peserta didik dikatakan berhasil dalam menulis puisi bebas menggunakan model CTL, jika ketuntasan klasikal  $\geq 70$ , dan peserta didik dikatakan belum berhasil jika ketuntasan klasikal  $\leq 70$ .